

## EFEKTIVITAS TERAPI KOMPLEMENTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER: *LITERATURE REVIEW*

Siti Utami Dewi<sup>1)</sup>, Anggi Pratiwi<sup>1)</sup>, Ayu Muthia<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Diploma III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati, Jakarta

<sup>2)</sup>Prodi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati, Jakarta

---

### ABSTRAK

Kanker telah diketahui sebagai salah satu penyakit yang memiliki dampak serius pada tubuh serta psikologis untuk pengidapnya. Kualitas hidup memiliki tujuan berarti dalam pemulihan kanker, serta keresahan akan keadaan tubuh, psikologis, gangguan citra tubuh, dan tanda gejala yang bisa menimbulkan distress, harus segera diantisipasi guna menaikkan kualitas hidup penderita kanker. Sebagai perawat kita harus memberikan suatu intervensi terapeutik berbasis komplementer yang dapat membantu meningkatkan serta memperbaiki kualitas hidup seseorang. Tujuan literatur *review* ini untuk mengetahui efektifitas penerapan terapi komplementer terhadap peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker. Penelitian ini berupa *literature review*, artikel dikumpulkan menggunakan database *ProQuest*, *ScienceDirect*, dan *PubMed* dengan kata kunci terapi komplementer, kualitas hidup, dan pasien kanker. Kriteria inklusi meliputi artikel yang terbit dari tahun 2013-2023. Berdasarkan review 11 artikel membahas tentang intervensi penerapan terapi komplementer dapat memberikan hasil yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup terhadap pasien kanker. Terapi komplementer memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker dan dapat dijadikan sebagai pilihan alternatif intervensi keperawatan dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Pasien Kanker, Terapi Komplementer

### ABSTRACT

*Cancer has been known as a disease that has a serious impact on the body and the sufferer's psychology. Quality of life, as well as anxiety about the state of the body, psychology, body image disturbances, and signs of symptoms that can cause distress, should immediately improve the quality of life of cancer sufferers. As nurses, we must provide a complementary-based therapeutic intervention that can help improve a person's quality of life. The purpose of this literature review is to determine the effectiveness of the application of complementary therapies to improve the quality of life of cancer patients. This research is in the form of a literature review of articles collected using the ProQuest, ScienceDirect, and PubMed databases with the keywords complementary therapy, quality of life, and cancer patients. Inclusion criteria include articles published from 2013–2023. Based on a review of 11 articles discussing the application of complementary therapy interventions that can provide effective results to improve the quality of life for cancer patients, complementary therapy has a significant impact on improving the quality of life of cancer patients and can be used as an alternative intervention to improve their quality of life.*

*Keywords: Quality of Life, Cancer Patients, Complementary Therapy*

---

Alamat korespondensi: Jl. H. Beden No.25 KAMPUS I, RT.10/RW.2, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Email: utamidewi1701@gmail.com

## PENDAHULUAN

Saat ini penyakit tidak menular yaitu kanker tercantum sebagai masalah kesehatan mendasar, baik di dunia ataupun di Indonesia. Berbasis data WHO tahun 2013, insidens peristiwa kanker melonjak dari 12,7 juta masalah pada tahun 2008 jadi 14,1 juta masalah pada tahun 2012. Sementara itu jumlah kematian melonjak dari 7,6 juta orang pada tahun 2008 jadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kemenkes (2015), kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% sesudah penyakit kardiovaskular. Diperkirakan pada tahun 2030 insidens kanker bisa mendekati 26 juta orang dan 17 juta antara lain berpulang efek kanker, terlebih untuk negara miskin dan meningkat insiden kanker akan melonjak lebih cepat.

Prevalensi kanker di Indonesia yakni 1,4 per 1.000 penduduk serta merupakan pencetus kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruhnya pemicu kematian berlandaskan data Kementerian Kesehatan pada Februari 2017, diperkirakan kurang lebih 9 juta orang akan meninggal akibat kanker serta akan terus memuncak jadi 13 juta orang per tahun pada tahun 2030 (Larasati & Noni, 2022). Kanker sendiri diketahui sebagai salah satu penyakit yang memiliki imbas serius pada jasmani serta mental untuk pengidapnya. Menurut Yayasan Kanker Indonesia (2012) tingginya tingkat kematian akibat kanker di Indonesia, antara lain diakibatkan oleh terbatasnya wawasan masyarakat mengenai bahaya kanker, tanda dan gejala dini kanker, akibat resiko kanker, teknik penanggulangannya dengan cara tepat, dan membiasakan diri dengan pola hidup sehat, kerap terjadi pada penderita kanker yang memeriksakan diri ke sarana pelayanan kesehatan saat tahap kankernya telah lanjut, alhasil butuh tindakan kedokteran lebih lanjut dengan biaya yang mahal.

Kanker telah diketahui sebagai salah satu penyakit yang memiliki dampak serius pada tubuh serta psikologis untuk pengidapnya. Perkembangan dalam deteksi serta pengobatan kanker telah sangat menolong mengurangi angka kematian akibat kanker akan tetapi terdiagnosis kanker masih merupakan *stressor* yang mendalam bagi pengidapnya serta perihal ini berkaitan pada pemahaman masyarakat tentang penyakit kanker yang identik dengan kematian, rasa sakit serta penderitaan (Kashani *et al.*, 2014). Diagnosis serta pengobatan kanker berpengaruh penting pada kesejahteraan fisik, psikologis, informasi serta sosial, sehingga membutuhkan bantuan kebutuhan pemeliharaan yang kuat. Hambatan fungsi tubuh selalu dihubungkan dengan isyarat distress, yang keduanya bisa mengakibatkan kesulitan dalam beraktifitas sehari-hari serta menambah kebutuhan pelayanan suportif yang tidak terpenuhi (Liao *et al.*, 2012).

Kualitas hidup memiliki tujuan berarti dalam pemulihan kanker, serta keresahan akan keadaan tubuh, psikologis, gangguan citra tubuh, dan tanda gejala yang bisa menimbulkan distress, harus segera diantisipasi guna menaikkan kualitas hidup penderita kanker. Meningkatkan mutu hidup penderita kanker sepanjang pemulihan akan menaikkan kepatuhan mereka pada perawatan serta pemulihan dan memberikan mereka ketahanan guna menangani bermacam gejala maupun keluhan yang dirasakan penderita kanker (Bayram *et al.*, 2014). Kelelahan merupakan tanda-tanda lazim yang berlangsung pada penderita kanker ataupun yang disebut *Cancer Related Fatigue* (CRF), fakta membuktikan jika tingkat kelelahan yang lebih serius terjadi pada pengobatan kemoterapi (98,30%) dibanding dengan pengobatan lain seperti radioterapi (45%). Kerap kali program terapi yang direncanakan tidak sesuai dengan periode yang ditetapkan, hal ini lantaran penundaan dampak kondisi penderita yang tidak memenuhi syarat untuk kemoterapi. Keadaan penderita yang menerima pengobatan kemoterapi kerap mengalami kekelahan, imbas kelelahan yang lama dirasakan penderita juga bisa mempengaruhi kualitas hidupnya (Bradt *et al.*, 2016).

Pembatasan aktivitas barangkali memanglah disarankan untuk penderita kanker, namun terlalu sering beristirahat di tempat tidur dapat berpengaruh kurang baik untuk pasien. Sebagai perawat kita harus memberikan suatu intervensi terapeutik berbasis komplementer yang dapat membantu meningkatkan serta memperbaiki kualitas hidup seseorang. Sekitar 88% dari Negara anggota memanfaatkan pengobatan komplementer serta mengkombinasikan dengan Sistem Kesehatan Nasional yang digunakan untuk penyakit fisik, kejiwaan semacam kecemasan, depresi, insomnia, dan juga kelelahan (Coughlin, 2019). Dikatakan pula bahwa untuk wilayah asia tenggara, rata-rata negara telah mempunyai peraturan yang kuat dibanding dengan negara yang lain serta di Indonesia, sekitar 40-59% dari rakyat Indonesia memakai pengobatan komplementer yang bersumber dari dalam Negeri, *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) menjadi semakin populer di kalangan pasien kanker, yang menjadikan salah satu modalitas pengobatan yang tumbuh paling cepat di Amerika Serikat (*World Health Organization*, 2019).

Sebuah *case report* mengenai pengaruh teknik pengobatan komplementer dan alternatif (Jin Shin Jyutsu, musik, fisioterapi, Tai Chi, dan penyembuhan energi) pada tingkat interleukin-6 (IL-6) urin dan kelelahan pada kanker payudara berusia 49 tahun penyintas yang menderita kelelahan dan depresi terkait kanker dengan metode Selama 28 hari. Sehingga, hasil yang didapatkan ketika setiap teknik CAM dipertimbangkan secara terpisah dalam analisis deret waktu, CAM secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan pelepasan IL-6 urin dan penurunan kelelahan dan adanya korelasi silang antara IL-6 dan kelelahan menunjukkan bahwa peningkatan IL-6 diikuti oleh penurunan intensitas kelelahan setelah 48-60 jam dan, sebaliknya, penurunan intensitas kelelahan diikuti oleh penurunan IL-6 setelah 24 jam, 36 jam dan 48-60 jam (Singer *et al.*, 2021).

Saat ini kebutuhan masyarakat akan terapi komplementer cukup tinggi. Kurang lebih 80% masyarakat Indonesia mencari pengobatan alternatif, ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keyakinan, keuangan, reaksi obat kimia dan tingkat kesembuhan (Komariah *et al.*, 2021). Melonjaknya kunjungan pada tempat pengobatan alternatif maupun terapi komplementer karena dampak tingginya permasalahan kesehatan di masyarakat, khususnya penyakit degeneratif. Pengobatan komplementer ialah pengobatan modalitas yang bersifat menyempurnakan pengobatan konvensional yang bertujuan guna mendapati hasil pemulihan yang optimal. Tingginya jumlah masyarakat yang memilih pengobatan komplementer karena kemudahan dalam memperoleh informasi tentang pengobatan komplementer, sebagai pengobatan yang efisien serta ekonomis, dan efek samping yang ringan (Syarif *et al.*, 2011).

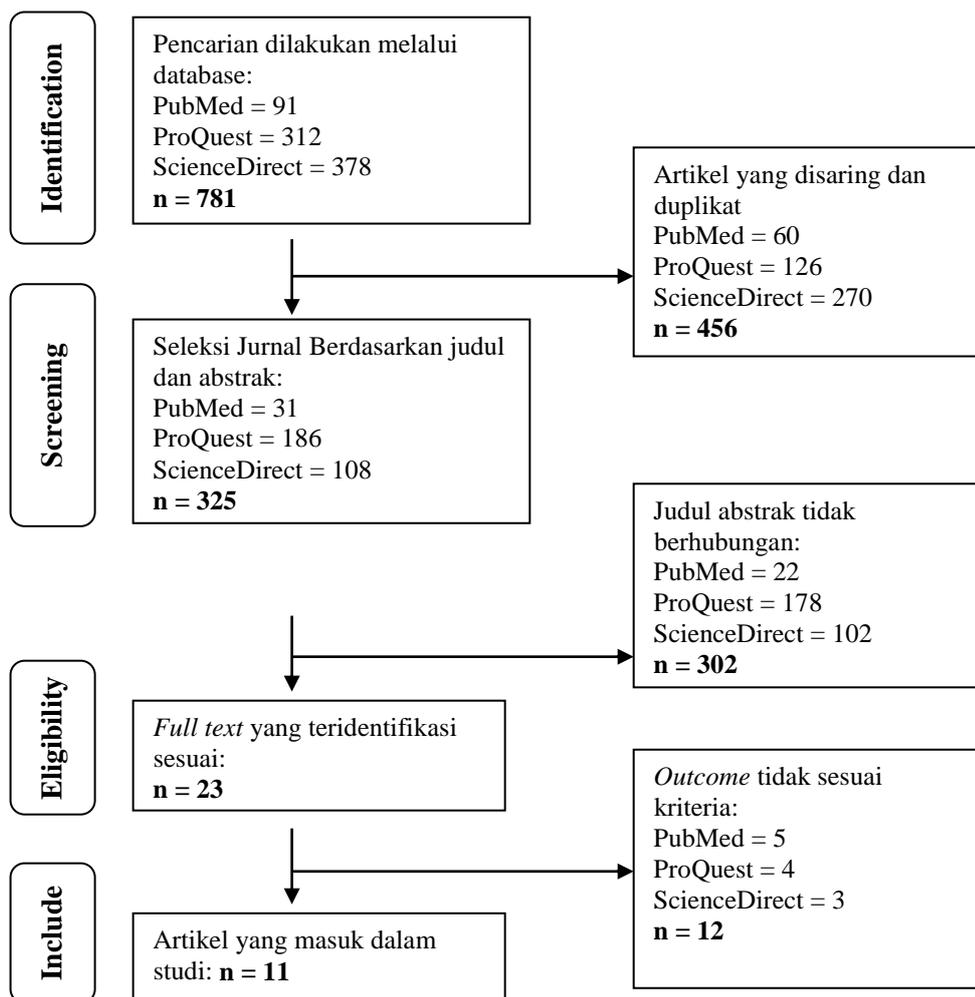
Pasien kanker memanfaatkan terapi komplementer untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kanker dan kemoterapi memperburuk kualitas hidup dan meningkatkan kebutuhan akan terapi komplementer. Pasien dengan kualitas hidup yang lebih rendah lebih banyak merujuk pada terapi komplementer (Üstündag & Zencirci, 2015). Adanya peningkatan penggunaan terapi alternatif atau komplementer di negara-negara maju, bahkan beberapa negara memasukkan terapi komplementer dalam sistem kesehatan nasional mereka. Terapi ini dapat direkomendasikan sebagai pendamping terapi konvensional, meskipun penggunaannya perlu dipastikan risiko dan keamanannya (Wahyuni *et al.*, 2023).

Dalam praktiknya, keperawatan holistik membutuhkan seorang perawat yang dapat mengintegrasikan konsep *self-care*, tanggung jawab, serta memiliki aspek spiritual yang

direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang perawat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri akan adanya hubungan internal dalam dirinya serta hubungan eksternal baik dengan orang lain, dengan lingkungan, maupun dengan Tuhannya. Kesadaran inilah yang akan memfasilitasi dalam penyembuhan pasien, sehingga praktik keperawatan secara holistik dapat sejalan dengan filosofi pendekatan pengobatan komplementer (Putri & Amalia, 2021). Dari beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara terapi modern dan komplementer dengan kualitas hidup pasien kanker, masyarakat cenderung menggunakan terapi komplementer karena banyak terapi yang menjanjikan kesembuhan dan bisa mengobati berbagai jenis penyakit, namun belum banyak penelitian yang membuktikannya (Irawan *et al.*, 2017). Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan *literatur review* terkait efektivitas terapi komplementer untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat dijadikan masukan dalam pelayanan dan pembelajaran keperawatan onkologi, khususnya penerapan terapi komplementer pada pasien kanker.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review*, yaitu suatu studi yang digunakan untuk menganalisa literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber dan menghasilkan suatu kesimpulan. Literatur ini diawali dengan mengkaji artikel-artikel yang diidentifikasi melalui *database PubMed, ProQuest, dan ScienceDirect*. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah “*Complementary*” OR “*Complementary Therapy*” AND “*Quality of Life*” AND “*Cancer Patients*”, pencarian artikel pendukung dibatasi tahun 2013 -2023. Pada prinsipnya *literatur review* ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan merangkum hasil artikel penelitian primer sebagai tujuan untuk menyajikan data lebih komprehensif dan berimbang. Pemilihan artikel dilakukan analisis dan sintesis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pemilihan artikel yang digunakan yaitu populasi pasien kanker, menggunakan bahasa inggris dan tipe publikasi adalah artikel *full text* dan jurnal akademik. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Agustus 2023. Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan artikel ini adalah sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi lapangan terhadap topik yang diminati; 2) membuat pertanyaan klinis berdasarkan kerangka PICO, seperti: Pada pasien kanker (*Patient/problem*), apakah terapi komplementer (*Intervention*) lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak dilakukan terapi komplementer (*Comparison*) untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker (*Outcome*); 3) menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum melakukan pencarian literatur; 4) dilakukan pencarian literatur dengan menggunakan *keywords* atau kata kunci serta kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan; 5) dilakukan ekstraksi data utama yang diambil dari jurnal yang diperoleh meliputi: peneliti, tahun, desain, tempat, jumlah, karakteristik sampel, intervensi utama, pembanding serta hasil penelitian kemudian data tersebut dimasukkan dalam form ekstraksi data serta akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Sementara, untuk analisis data setelah dikelompokkan data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian, data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan; 6) Identifikasi hasil. Berikut ini diagram alur prisma yang merangkum proses penyaringan data



Gambar. 1  
 PRISMA Diagram Flow

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian artikel terkait topik yang telah ditetapkan pada artikel ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan maka didapatkan 11 artikel yang ditelaah dan memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 1  
 Hasil Pencarian Literatur

No	Identitas Jurnal	Metode	Kesimpulan Hasil
1	(Chou <i>et al.</i> , 2022). Acupoint stimulation improves pain and quality of life in head and neck cancer patients with chemoradiotherapy: A randomized	Randomized Controlled Trial menggunakan daftar pengacakan blok permutasi dengan nomor seri acak yang dihasilkan komputer ke dalam <i>AcuCare</i> .	Penelitian ini mendukung bahwa stimulasi acupoint dapat secara efektif mengurangi rasa sakit dan meningkatkan indera pada masalah kualitas hidup untuk pasien dengan <i>head and neck cancer</i> (HNC)

No	Identitas Jurnal	Metode	Kesimpulan Hasil
	controlled trial		
2	(Pelzer <i>et al.</i> , 2018). Complementary Treatment with Mistletoe Extracts during Chemotherapy: Safety, Neutropenia, Fever, and Quality of Life Assessed in a Randomized Study	Monocentric controlled trial dengan 95 pasien secara acak menjadi tiga kelompok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak benalu tidak memiliki interaksi yang merugikan dengan agen antikanker yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, efek samping tertentu dari kemoterapi menurun di bawah pengobatan komplementer ini pada pasien kanker payudara.
3	(Odynets <i>et al.</i> , 2019). Effects of Different Exercise Interventions on Quality of Life in Breast Cancer Patients: A Randomized Controlled Trial	Randomized Controlled Trial, Parameter kualitas hidup dinilai menggunakan kuesioner Functional Assessment of Cancer Therapy dengan modul khusus untuk pasien kanker payudara (FACT-B). Kualitas data hidup dicatat pada awal dan setelah 6 dan 12 bulan intervensi olahraga.	Ditemukan bahwa penggunaan intervensi olahraga air lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan mengurangi gejala negatif yang terkait dengan pengobatan kanker payudara dibandingkan dengan intervensi Pilates dan yoga, sedangkan yoga lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial/keluarga.
4	(Morishima <i>et al.</i> , 2019). Effects of laughter therapy on quality of life in patients with cancer: An open label, randomized controlled trial	An open label randomized controlled trial, Metode Studi <i>Initiative on Smile and CAncer</i> (iOSACA) adalah uji coba terkontrol acak label terbuka. Untuk penilaian Kualitas hidup menggunakan kuesioner inti 30 (EORTC QLQ-C30)	Terapi tawa dapat mewakili intervensi komplementer non-invasif yang bermanfaat dalam pengaturan klinis. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memverifikasi hipotesis yang dihasilkan dari studi eksplorasi ini.
5	(Kaushik <i>et al.</i> , 2022). Effects of yoga in men with prostate cancer on quality of life and immune response: a pilot	Randomized Controlled Trial, Kualitas hidup dinilai oleh Expanded Prostate Index Composite	Hasil penelitian bahwa latihan yoga perioperatif meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan respons imun, dan mengurangi peradangan pada pria dengan kanker prostat. Yoga layak dalam pengaturan ini dan

No	Identitas Jurnal	Metode	Kesimpulan Hasil
	randomized controlled trial	(EPIC), Penilaian Fungsional Terapi kanker prostat (FACT-P), Penilaian kelelahan (FACIT-F), Penilaian Fungsional Cancer teraphy general (FACT-G).	memiliki manfaat yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.
6	(Ding <i>et al.</i> , 2020) Effects of tai chi on catheter management and quality of life in tumor patients with PICC at the intermission of chemotherapy: a non-inferiority randomized controlled trial	Randomized Controlled Trial, Studi ini adalah uji coba paralel terbuka, kualitas hidup pada pasien tumor dengan PICC pada jeda kemoterapi.	Tai chi dapat mencegah trombosis PICC, mengurangi komplikasi terkait PICC, meningkatkan kemampuan manajemen diri, dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien di rumah dengan PICC jangka panjang
7	(Frass <i>et al.</i> , 2020) Homeopathic Treatment as an Add on Therapy May Improve Quality of Life and Prolong Survival in Patients with Non-Small Cell Lung Cancer: A Prospective, Randomized, Placebo-controlled, Double-Blind, Three-Arm, Multicenter Study	A Prospective, Randomized, Placebo-controlled, Double-Blind, Three-Arm, Multicenter Study. Evaluasi kemungkinan efek pengobatan homeopati aditif dibandingkan dengan plasebo pada pasien dengan NSCLC stadium IV, kualitas hidup pada dua kelompok acak dan survival di ketiga kelompok	Kualitas hidup meningkat secara signifikan pada kelompok homeopati dibandingkan dengan plasebo, di samping itu, kelangsungan hidup secara signifikan lebih lama pada kelompok homeopati dibandingkan dengan plasebo dan kontrol. kualitas hidup yang lebih tinggi mungkin telah berkontribusi pada kelangsungan hidup yang berkepanjangan.
8	(Lima <i>et al.</i> , 2020) Impact of a Music Intervention on Quality of Life in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: A	Nonblinded, randomized clinical trial. Wanita dengan kanker payudara yang menjalani CT adjuvant diacak menjadi 2 kelompok	Perbaikan kualitas hidup, kecemasan, depresi, dan kejadian muntah dikaitkan dengan intervensi musik, menunjukkan efek positif dari intervensi musik pada efek samping kanker chemotherapy (CT).

No	Identitas Jurnal	Metode	Kesimpulan Hasil
	Randomized Clinical Trial	Group Music (GM) atau Group Control (GC) dan diikuti selama 3 siklus pertama pengobatan.	
9	(Kalender <i>et al.</i> , 2014). Depression, anxiety, and quality of life through the use of complementary and alternative medicine among breast cancer patients in Turkey	Studi cross-sectional, QoL diukur dengan kuesioner inti kualitas hidup Organisasi Eropa untuk Perawatan dan Penelitian Kanker (QLQ-C30, versi 3.0) dan kecemasan dan depresi diukur dengan skala kecemasan dan depresi rumah sakit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CAM di kalangan wanita cukup populer, tetapi mereka tidak menunjukkan korelasi antara penggunaan CAM dan kecemasan dan depresi. Selain itu, penggunaan CAM lebih sering terjadi pada pasien kanker payudara dengan status emosional dan keuangan yang rendah.
10	(Dogan & Tasci, 2020). The Effects of Acupressure on Quality of Life and Dyspnea in Lung Cancer: A Randomized, Controlled Trial	Randomized Controlled Trial. single-blinded trial.	Akupresur dapat menjadi pengobatan tambahan yang membantu untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi dispnea pada individu dengan kanker paru-paru. Ini adalah metode yang mudah diterapkan tanpa efek samping yang serius.
11	(Zhu <i>et al.</i> , 2022). Acupuncture for Quality of Life in Gastric Cancer Patients Undergoing Adjuvant Chemotherapy	In this open-label, multicenter, parallel controlled trial. Penilaian Fungsional Terapi Kanker Lambung (FACT-Ga) setiap minggu, dan Sistem Penilaian Gejala Edmonton (ESAS). Hasil utama adalah perbedaan antara kelompok pada subskala kanker lambung (GaCS) dari FACT-Ga.	Electro acupuncture (EA) menunjukkan efek yang menjanjikan dalam meningkatkan HRQOL, mengendalikan beban gejala, dan mengurangi toksisitas selama kemoterapi ajuvan pada pasien kanker lambung. Uji coba bertenaga memadai di masa depan layak dilakukan dan diperlukan untuk mengkonfirmasi efek spesifik electro acupuncture (EA).

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil *literature review* terhadap 11 jurnal, dapat dilihat bahwa artikel yang dipilih terkait penggunaan terapi komplementar alternatif pada pasien kanker, yang terdiri dari 10 artikel dengan desain penelitian randomized controlled trial (RCT) dan 1 artikel

dengan desain penelitian studi cross-sectional. Selanjutnya, hasil telaah artikel ditemukan bahwa terapi komplementari alternatif sering digunakan oleh pasien kanker adalah herbal, akupunktur, akupresur, terapi musik, terapi tertawa, terapi spiritual, vitamin dan suplemen mineral, praktik manipulatif pikiran-tubuh dan olahraga. Meskipun ada satu artikel yang menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara penggunaan *complementary and alternative medicine* (CAM) pada kualitas hidup pasien kanker, namun hampir semua artikel lainnya menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan *complementary and alternative medicine* (CAM) pada kualitas hidup pasien kanker.

*Literature review* ini mengidentifikasi sebelas artikel yang sebagian besar artikel membahas tentang pengaruh pemberian terapi komplementer terhadap peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker. Kualitas hidup merupakan perihal yang berguna dalam kehidupan penderita yang terdiagnosa kanker. Kualitas hidup menjadi skema multidimensi luas yang umumnya meliputi penilaian subjektif dari aspek positif serta negatif dari kehidupan. walaupun kesehatan merupakan salah satu ranah penting dari kualitas hidup dengan cara totalitas, memiliki ranah lain serta misalnya, karier, tempat tinggal, sekolah serta lingkungan. penilaian kebiasaan, nilai dan spiritualitas juga merupakan domain kunci dari mutu hidup dengan cara keseluruhan yang menambah kompleksitas pengukurannya (*Centers for Disease Control and Prevention, 2022*). Beberapa indikator kualitas hidup meliputi kondisi kehidupan material, kegiatan produktif atau primer, kesehatan, pendidikan, kenyamanan, interaksi sosial, keamanan ekonomi dan fisik, pemerintahan dan hak-hak dasar, alam dan lingkungan, dan pengalaman hidup secara keseluruhan (*Eurostat Statistics Explained, 2021*)

Terapi non konvensional termasuk salah satu dari terapi komplementer atau bisa juga dikatakan sebagai terapi medis alternatif. Terapi komplementer adalah semua terapi yang digunakan sebagai tambahan untuk konvensional yang direkomendasikan oleh penyelenggara pelayanan Kesehatan individu (Potter & Perry, 2012). Terapi komplementer banyak disepakati sebagai bentuk penyembuhan yang bersumber pada berbagai sistem, modalitas, dan praktik Kesehatan yang didukung oleh teori serta kepercayaan juga termasuk suatu bentuk usaha untuk menyembuhkan diri sendiri. Sementara itu, kegunaan terapi komplementer yaitu untuk mencegah atau menyembuhkan berbagai penyakit atau hanya sekedar untuk meningkatkan taraf kesehatan seseorang (Putri & Amalia, 2021).

Lindquist *et al* (2014), menyebutkan bahwa terapi komplementer sebagai sebuah dominan luas dalam sumber daya pengobatan yang meliputi sistem kesehatan, modalitas, praktik dan ditandai dengan adanya teori dan keyakinan dengan cara berbeda dari sistem pelayanan kesehatan yang umum di masyarakat atau budaya yang ada. Fokus terapi komplementer yakni memandang manusia sebagai makhluk holistik (dari segi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual). Keberadaan terapi komplementer adalah terapi yang digunakan bersamaan dengan terapi lain bukan untuk mengganti terapi medis yang telah ada. Menurut Irawan *et al* (2017) menyatakan hasil penelitian menunjukkan terapi modern dan komplementer berhubungan positif dengan kualitas hidup.

Seorang perawat yang melakukan perawatan secara holistik memiliki peran sebagai alat serta fasilitator dalam proses penyembuhan pada pasien. Seorang perawat yang dibekali dengan berbagai pengalaman tentang kesehatan, keyakinan dan nilai-nilai, harapan, serta kreativitas yang dibarengi dengan pengetahuan, pengalaman melalui berbagai penelitian keperawatan akan memperlakukan pasien dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya perawat telah melakukan beberapa tindakan komplementer, sementara fokus terapi komplementer adalah memandang manusia sebagai makhluk holistik. Namun tindakan komplementer bukanlah satu-satunya terapi untuk menangani

atau menyembuhkan pasien karena Tindakan komplementer berfungsi sebagai pelengkap dari tindakan medik konvensional (Dewi *et al.*, 2022).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *review*, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa intervensi berbasis terapi komplementer yang dapat diaplikasikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Koordinasi pengobatan alternatif dan komplementer dengan pengobatan kanker tradisional dan penerapan prosedur standar akan memastikan bahwa perawatan pasien diberikan dengan standar kualitas tertinggi, standar informasi tertinggi dan keamanan pengobatan yang maksimal.

## **SARAN**

Perawat diharapkan dapat memperdalam konsep dasar terapi komplementer karena terapi komplementer alternatif tersebut sangat berguna dan bermanfaat dalam mengatasi berbagai macam gejala-gejala yang muncul dari penyakit sehingga dapat digunakan sebagai terapi alternatif atau terapi tambahan bersama dengan terapi farmakologi. Penelitian dan publikasi lebih banyak tentang *complementary and alternative medicine* (CAM) diharapkan dapat memperkenalkan masyarakat terhadap terapi komplementer alternatif ini sebagai pendamping pengobatan konvensional sehingga hasil pengobatan yang maksimal dapat tercapai.

## **REFERENCES**

- Bayram, Z., Nurse, C., & Medicine, I. (2014). Quality of life during chemotherapy and satisfaction with nursing care in Turkish breast cancer patients. *European Journal of Cancer Care*, 23, 675–684. <https://doi.org/10.1111/ecc.12185>
- Bradt, J., Dileo, C., Magill, L., & Teague, A. (2016). Music interventions for improving psychological and physical outcomes in cancer patients. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 8. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD006911.pub3>. Copyright
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Health-Related Quality of Life (HRQOL)*.
- Chou, Y. H., Yeh, M. L., Huang, T. S., & Hsu, H. (2022). Acupoint stimulation improves pain and quality of life in head and neck cancer patients with chemoradiotherapy: A randomized controlled trial. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 9(1), 61–68. <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2021.11.002>
- Coughlin, S. S. (2019). Social determinants of breast cancer risk, stage, and survival. *Breast Cancer Research and Treatment*, 177(3), 537–548. <https://doi.org/10.1007/s10549-019-05340-7>
- Dewi, S. U., Masruroh, Winahyu, K. M., Mawarti, H., Rahayu, D. Y. S., Damayanti, D., Utami, R. A., Mukhamad, R., Manalu, N. V., & Yuliana, D. (2022). *Terapi Komplementer: Konsep dan Aplikasi dalam Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Ding, Y., Ji, L., & Hu, Y. (2020). Effects of tai chi on catheter management and quality of life in tumor patients with PICC at the intermission of chemotherapy: a non-inferiority randomized controlled trial. *Annals of Palliative Medicine*, 9(5), 3293–3303. [moz-extension://f209f0be-febb-3147-ad7b-730a686bd824/enhanced-reader.html?openApp&pdf=https%3A%2F%2Fwww.jstage.jst.go.jp%2Farticle%2Fjsem%2F20%2F6%2F20\\_738%2F\\_pdf%2F-char%2Fja](https://doi.org/10.2196/annals.2020.9.5.3293)
- Dogan, N., & Tasci, S. (2020). The Effects of Acupressure on Quality of Life and Dyspnea in Lung Cancer: A Randomized, Controlled Trial. *Alternative Therapies in Health and Medicine*, 26(1), 49–56.
- Eurostat Statistics Explained. (2021). *Quality of life indicators*.

[https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Quality\\_of\\_life\\_indicators](https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Quality_of_life_indicators)

- Frass, M., Lechleitner, P., Grundling, C., Pirker, C., Siegl, E. G., Domayer, J., Hochmair, M., Gaertner, K., Duscheck, C., Muchitsch, I., Marosi, C., Schumacher, M., Muller, sabrine Z., Manchanda, R. K., Schrott, A., & Burghuber, O. (2020). Homeopathic Treatment as an Add on Therapy May Improve Quality of Life and Prolong Survival in Patients with Non-Small Cell Lung Cancer: A Prospective, Randomized, Placebo-controlled, Double-Blind, Three-Arm, Multicenter Study. *The Oncologist*, 25, e1930–e1955.
- Irawan, E., Rahayuwati, L., & Yani, D. I. (2017). Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.3>
- Kalender, M., Buyukhatipoglu, H., Balakan, O., Suner, A., Dirier, A., Sevinc, A., Bulbul, F., Tatli, A., Ulas, T., & Camci, C. (2014). Depression, anxiety and quality of life through the use of complementary and alternative medicine among breast cancer patients in Turkey. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 10(4), 962–966. <https://doi.org/10.4103/0973-1482.138010>
- Kashani, F. L., Vaziri, S., Akbari, M. E., Jamshidifar, Z., Sanaei, H., & Givi, F. (2014). Stress Coping Skills Training and Distress in Women with Breast Cancer. In *Procedia - Social and Behavioral Sciences* (Vol. 159, pp. 809–813). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.001>
- Kaushik, D., Shah, P. K., Mukherjee, N., Ji, N., Dursun, F., Kumar, A. P., Thompson, I. M., Mansour, A. M., Jha, R., Yang, X., Wang, H., Darby, N., Ricardo Rivero, J., Svatek, R. S., & Liss, M. A. (2022). Effects of yoga in men with prostate cancer on quality of life and immune response: a pilot randomized controlled trial. In *Prostate Cancer and Prostatic Diseases* (Vol. 25, Issue 3, pp. 531–538). <https://doi.org/10.1038/s41391-021-00470-w>
- Kemenkes, R. (2015). *Infodatin Situasi Penyakit Kanker*. Kemenkes RI.
- Komariah, M., Padjadjaran, U., Mulyana, A. M., Padjadjaran, U., Maulana, S., Padjadjaran, U., Dinah, A., & Padjadjaran, U. (2021). *Literature Review Terkait Manfaat Terapi Akupresur dalam Mengatasi Berbagai Masalah Kesehatan*. July.
- Larasati, A. D., & Noni, I. B. (2022). Intervensi Komplementer untuk Menurunkan Fatigue dan Meningkatkan Kualitas hidup Pasien Kanker : A Systematic Review. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 3(1), 34–42.
- Liao, M.-N., Chen, S.-C., Chen, S.-C., Lin, Y.-C., Hsu, Y.-H., Hung, H.-C., Wang, C.-H., Chen, M.-F., & Jane, S.-W. (2012). Changes and Predictors of Unmet Supportive Care Needs in Taiwanese Women With Newly Diagnosed Breast Cancer. *Oncology Nursing Forum*, 39(5), E380–E389.
- Lima, T. U., Moura, E. C. R., Oliveira, C. M. B. de, Leal, R. J. D. C., Nogueira Neto, J., Pereira, E. C., Nascimento, R. V. B., Oliveira, E. J. S. G. de, & Leal, P. da C. (2020). Impact of a Music Intervention on Quality of Life in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: A Randomized Clinical Trial. In *Integrative Cancer Therapies* (Vol. 19). <https://doi.org/10.1177/1534735420938430>
- Lindquist, R., Synder, M., & Tracy, M. F. (2014). *Complementary & Alternative Therapies in Nursing* (7th ed.). Springer Publishing Company.
- Morishima, T., Miyashiro, I., Inoue, N., Kitasaka, M., Akazawa, T., Higeno, A., Idota, A., Sato, A., Ohira, T., Sakon, M., & Matsuura, N. (2019). Effects of laughter therapy on quality of life in patients with cancer: An open-label, randomized controlled trial. In *PLoS ONE* (Vol. 14, Issue 6).

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219065>

- Odynets, T., Briskin, Y., & Todorova, V. (2019). Effects of Different Exercise Interventions on Quality of Life in Breast Cancer Patients: A Randomized Controlled Trial. *Integrative Cancer Therapies*, 18, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1534735419880598>
- Pelzer, F., Tröger, W., & Nat, D. R. (2018). Complementary Treatment with Mistletoe Extracts during Chemotherapy: Safety, Neutropenia, Fever, and Quality of Life Assessed in a Randomized Study. In *Journal of Alternative and Complementary Medicine* (Vol. 24, Issues 9–10, pp. 954–961). <https://doi.org/10.1089/acm.2018.0159>
- Potter, & Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* (4th ed.). EGC.
- Putri, D. M. P., & Amalia, R. N. (2021). *Terapi Komplementer: Konsep dan Aplikasi dalam Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Singer, M., Ott, M., Bliem, H. R., Hladschik-kermer, B., Ocaña-peinado, F. M., Chamson, E., Schubert, C., & Martino, G. (2021). Case Report: Dynamic Interdependencies Between Complementary and Alternative Medicine ( CAM ) Practice , Urinary Interleukin-6 Levels , and Fatigue in a Breast Cancer Survivor. *Frontiers in Psychiatry*, 12(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.592379>
- Syarif, H., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2011). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker: Randomized Clinical Trial. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(2), 133–140.
- Üstündag, S., & Zencirci, A. D. (2015). Factors affecting the quality of life of cancer patients undergoing chemotherapy : A questionnaire study. *Journal of Oncology Nursing*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.4103/2347-5625.152402>
- Wahyuni, S., Rahma, A., Arminanto, S., & Triyanto, A. (2023). Penggunaan Terapi Komplementer dalam Meningkatkan Outcome Perawatan Pasien dengan Kanker Payudara: Scoping Review. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.22146/jkkl.79810>
- World Health Organization. (2019). *Who global report on traditional and complementary medicine 2019*.
- Yayasan Kanker Indonesia, (2012). <http://yayasankankerindoensia.org/2012.tki-jakarta-race/>
- Zhu, Y. juan, Wu, X. yu, Wang, W., Chang, X. song, Zhan, D. dan, Diao, D. chang, Xiao, J., Li, Y., Ma, D., Hu, M., Li, J. chang, Wan, J., Wu, G. nan, Ke, C. feng, Sun, K. yu, Huang, Z. liang, Cao, T. yuan, Zhai, X. hui, Chen, Y. dong, ... Zhang, H. bo. (2022). Acupuncture for Quality of Life in Gastric Cancer Patients Undergoing Adjuvant Chemotherapy. *Journal of Pain and Sympt*